

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Billy Aswad

Welas

E-mail : billy.aswad@gmail.com welas@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAC

This research aims to know the influence of Return On Equity, Current Ratio and Total Asset Turnover Capital structure on a manufacturing company sub sector of the automotive and components that are listed in the Indonesia stock exchange period 2012-2016. The population in this study as many as 13 companies and samples used as many as 12 companies manufacturing sub sector of the automotive and components that are listed in the Indonesia stock exchange. The method used is the hypothesis testing (hypothesis testing). Analysis tool used is regression liniear double and tested by using program statistical package for the social science (SPSS) v20 for windows. Sampling techniques using a purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of financial statements auditan 2012-2016 period. The results showed Current Ratio to capital structure while the Return On Equity and Total Asset Turnover no effect on the structure of capital.

Keywords: Return On Equity, Current Ratio, Total Asset Turnover, and capital structure

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan otomotif dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Walaupun Indonesia terkena krisis moneter pada tahun 1998, tampaknya minat daya beli masyarakat di dunia otomotif tidak berkurang. Bahkan faktanya masih banyak produsen otomotif mancanegara berminat menanam modalnya di Indonesia, Hal ini merupakan bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif nusantara. (Infantri dan Suwitho, 2015).

Pada zaman yang sudah semakin maju seperti ini, tentunya semakin banyak tercipta persaingan yang semakin ketat sehingga membuat suatu perusahaan berupaya untuk lebih meningkatkan lagi nilai suatu perusahaan. Ada beberapa cara untuk meningkatkan struktur modal perusahaan dengan meningkatkan produktivitas kegiatan produksi, dan strategi pemasaran. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan harus ada keputusan yang tepat dari manajer salah satunya dalam keputusan pendanaan, keputusan investasi, maupun keputusan dividen sehingga perusahaan dapat menentukan Struktur Modal yang optimal.

Menurut Fahmi (2014) Struktur Modal (*Capital Structure*), merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial antara modal dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sumber dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan bersumber dari internal dan eksternal, Jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu: Rasio Profitabilitas berupa *Return on Equity* (ROE), Rasio Likuiditas berupa *Current Ratio* (CR), Rasio Aktivitas berupa *Total Asset Turnover* (TATO).

Return On Equity (ROE) rasio mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin kuat perusahaan memperoleh laba. Jadi semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan (Kasmir, 2013).

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan (Kasmir, 2014).

Total Aset Turnover (TATO) merupakan rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. (Harahap, 2013).

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu mebatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Metode Sampling yang digunakan yaitu *sampling purposive* karena penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

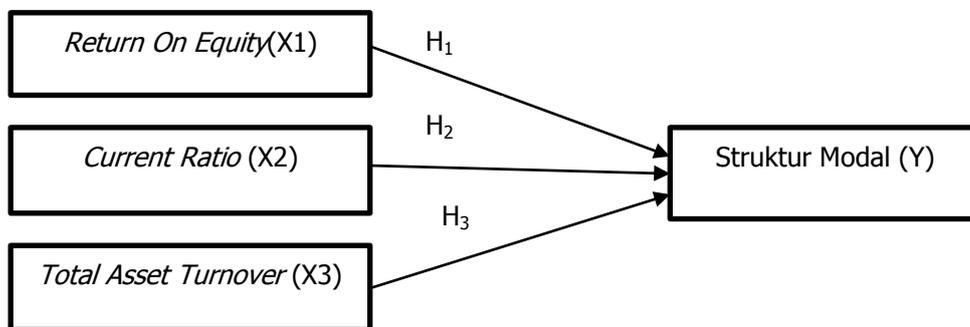
1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara rinci dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*(CR) terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016?

1.4 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini mterdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Struktur Modal) dan variabel independen (*Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*)



Gambar 1 Kerangka pemikiran

1.5 Hipotesis Penelitian

1. H_1 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
2. H_2 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
3. H_3 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

1.6 Metodologi Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Menurut Priyatno (2013) analisis regresi linier digunakan untuk meramalkan nilai variable dependen bila nilai variabel independen. Analisis didasarkan pada hubungan satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen maka model penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda.

Secara umum persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut :

Regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

| | |
|-----------------|---|
| Y | = Nilai diprediksi |
| A | = Konstanta atau bila harga $X_1, X_2, X_3 = 0$ |
| b_1, b_2, b_3 | = Koefisien regresi |
| X_1, X_2, X_3 | = Variabel independen |

2.1 Struktur Modal

Fahmi (2014) Struktur Modal merupakan gambaran proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Debt Equity Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Return On Equity

Kasmir (2014) *Return on Equity* (ROE) rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity (modal)}}$$

2.3 Current Ratio

Kasmir (2013) *Current Ratio* (CR) rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2.4 Total Asset Turnover

Harahap (2013) Total Asset Turnover menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Rumus untuk mencari Total Assets Turnover (TATO) sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2012-2016 yang berjumlah 13 (tiga belas) perusahaan. Dalam periode ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang dimiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap, diaudit dan dipublikasikan selama periode 2012-2016.

4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 52 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0E-7 |
| | Std. Deviation | .45875401 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .148 |
| | Negative | -.091 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.069 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .203 |

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari output SPSS Uji Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.203. sehingga nilai Asymp. Sig (2-tailed) (0.203) > 0.05. maka H_0 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .278 | .098 | | 2.843 | .006 | | |
| | LN_X2 | -1.315 | .172 | -.734 | -7.638 | .000 | 1.000 | 1.000 |
| 2 | (Constant) | .557 | .149 | | 3.725 | .001 | | |
| | LN_X2 | -1.326 | .165 | -.740 | -8.055 | .000 | .999 | 1.001 |
| | LN_X1 | .097 | .040 | .220 | 2.392 | .021 | .999 | 1.001 |

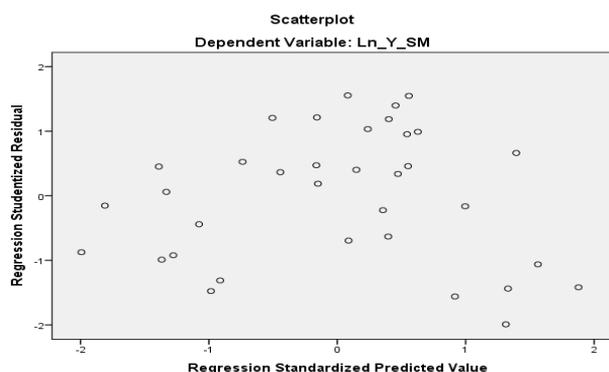
a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas. hasil untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Return on Equity memiliki nilai Tolerance sebesar 0.999 dan memiliki nilai VIF sebesar 1.001.
2. Current Ratio memiliki nilai Tolerance sebesar 0.999 dan memiliki nilai VIF sebesar 1.001.

Dari hasil tersebut. didapati bahwa nilai Tolerance kedua variabel sebesar 0.999; $0.999 > 0.1$ dan nilai VIF kedua variabel sebesar 1.001; $1.001 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.3 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output. diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah garis angka 0 pada sumbu Y
2. Titik-titik tidak membentuk pola tertentu.
3. Titik-titik menyebar dan tidak saling berhimpitan.

Berdasarkan hasil gambar diatas disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^c

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .734 ^a | .538 | .529 | .489627 | |
| 2 | .766 ^b | .587 | .570 | .468023 | .730 |

a. Predictors: (Constant), LN_X2

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

c. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel diatas di dapatkan angka D-W diantara -2 sampai +2 sebesar 0.730 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Koefisien Korelasi

Correlations

| | | LN_Y | LN_X1 | LN_X2 | LN_X3 |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | LN_Y | 1.000 | .199 | -.734 | -.055 |
| | LN_X1 | .199 | 1.000 | .028 | .354 |
| | LN_X2 | -.734 | .028 | 1.000 | .157 |
| | LN_X3 | -.055 | .354 | .157 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | LN_Y | . | .079 | .000 | .349 |
| | LN_X1 | .079 | . | .421 | .005 |
| | LN_X2 | .000 | .421 | . | .134 |
| | LN_X3 | .349 | .005 | .134 | . |
| N | LN_Y | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | LN_X1 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | LN_X2 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | LN_X3 | 52 | 52 | 52 | 52 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Korelasi antara *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal
Korelasi antara *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05 ($0,079 > 0,05$), artinya tidak ada hubungan signifikan antara *Return On Equity* dengan Struktur Modal.
2. Korelasi antara *Current Ratio* (CR) dengan Struktur Modal
Korelasi antara *Current Ratio* (CR) dengan Struktur Modal jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dengan Struktur Modal. Koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan Struktur Modal sebesar -0,734 yang berarti terdapat korelasi kuat yang bersifat negatif. Apabila variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya.
3. Korelasi antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Struktur Modal
Korelasi antara *Total Asset Turnover* dengan Struktur Modal jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,349 lebih besar dari 0,05 ($0,349 > 0,05$), artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan Struktur Modal.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^c

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .734 ^a | .538 | .529 | .489627 | |
| 2 | .766 ^b | .587 | .570 | .468023 | .730 |

a. Predictors: (Constant), LN_X2

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

c. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai R² (Adjusted R Square) adalah 0.570 atau 57%. Artinya Return on Equity dan Current Ratio mampu mempengaruhi Struktur Modal sebesar 57%. sisanya 43% (100%-57%) dipengaruhi oleh faktor variabel diluar penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini seperti Return on Asset yang diteliti oleh Erosvhita dan Wirawati (2016) menunjukkan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Berarti semakin tinggi perusahaan akan lebih banyak menggunakan pendanaan internal dimana perusahaan akan lebih banyak menyediakan laba ditahan.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .278 | .098 | | 2.843 | .006 | | |
| | LN_X2 | -1.315 | .172 | -.734 | -7.638 | .000 | 1.000 | 1.000 |
| 2 | (Constant) | .557 | .149 | | 3.725 | .001 | | |
| | LN_X2 | -1.326 | .165 | -.740 | -8.055 | .000 | .999 | 1.001 |
| | LN_X1 | .097 | .040 | .220 | 2.392 | .021 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi antara Struktur Modal (Y) dipengaruhi oleh variabel *Return on Equity* (X₁) dan *Current Ratio* (X₂) sehingga didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\text{LN_Struktur Modal_Y} = 0.557 + 0.97 \text{ LN_ROE_X}_1 - 1.326 \text{ LN_CR_X}_2$$

Keterangan :

- LN_Struktur Modal_Y : Struktur Modal
 LN_ROE_X₁ : *Return On Equity*
 LN_CR_X₂ : *Current Ratio*

- Konstanta bernilai 0,557
Artinya apabila *Return On Equity* dan *Current Ratio* bernilai 0 maka Struktur Modal (LN_Struktur Modal_Y) sebesar 0,557.
- Koefisien Regresi Variabel Return On Equity (LN_ROE_X₁) : 0,97
Artinya jika *Return On Equity* (LN_ROE_X₁) mengalami kenaikan 1 satuan dan *Current Ratio* (LN_CR_X₂) bernilai tetap, maka Struktur Modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,97 satuan, demikian sebaliknya jika *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 satuan *Current Ratio* bernilai tetap, Struktur Modal akan mengalami peningkatan 0,97 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin meningkat Struktur Modal.
- Koefisien Regresi Variabel Current Ratio (LN_CR_X₂) : -1.326
Artinya jika *Current Ratio* (LN_CR_X₂) mengalami peningkatan 1 satuan dan *Return On Equity* (LN_ROE_X₁) bernilai tetap, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 1,326 satuan, demikian sebaliknya jika *Current Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dan *Return On Equity* bernilai tetap, Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 1,326 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen, semakin rendah *Current Ratio* maka semakin meningkat Struktur Modal begitupun sebaliknya.

4.8 Uji Goodness Of Fit (Uji-F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 13.986 | 1 | 13.986 | 58.338 | .000 ^b |
| | Residual | 11.987 | 50 | .240 | | |
| | Total | 25.972 | 51 | | | |
| 2 | Regression | 15.239 | 2 | 7.620 | 34.785 | .000 ^c |
| | Residual | 10.733 | 49 | .219 | | |
| | Total | 25.972 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2

c. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Berdasarkan output pada tabel diatas diperoleh angka signifikan (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

4.9 Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .278 | .098 | | 2.843 | .006 | | |
| | LN_X2 | -1.315 | .172 | -.734 | -7.638 | .000 | 1.000 | 1.000 |
| 2 | (Constant) | .557 | .149 | | 3.725 | .001 | | |
| | LN_X2 | -1.326 | .165 | -.740 | -8.055 | .000 | .999 | 1.001 |
| | LN_X1 | .097 | .040 | .220 | 2.392 | .021 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari tabel diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Return on Equity* sebesar $0.021 < 0.05$ maka artinya H_1 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien positif terhadap variabel Struktur Modal. Dapat diartikan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2012-2016.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Current Ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ maka artinya H_1 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif terhadap variabel Struktur Modal. Dapat disimpulkan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2012-2016.

4.10 Interpretasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan.maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Return on Equity* sebesar $0.021 < 0.05$ maka artinya H_1 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien positif terhadap variabel Struktur Modal. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Perusahaan dengan tingkat *Return On Equity* yang tinggi pada umumnya akan menggunakan hutang dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali. Hasil penelitian ini didukung oleh Infantri dan Suwitho (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Current Ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ maka artinya H_1 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif terhadap variabel Struktur Modal. sehingga dapat diartikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutangnya. sehingga hutang berkurang dan berakibat menurunnya proporsi hutang dalam Struktur Modal (Rofiqoh.2014). Penelitian ini didukung oleh Primantara dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Total Asset Turnover* sebesar $0.842 > 0.05$ maka artinya H_1 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Menurut Fahmi (2014) *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* semakin baik perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk

mendapatkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Helen (2012) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

5.1 **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

5.2 **Implikasi Manajerial**

1. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen dalam menentukan sumber pendanaan yang baik untuk perusahaan agar dapat terus berkembang. Perusahaan harus membandingkan antara jumlah hutang dan modal sendiri agar memperoleh struktur modal yang optimal, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya struktur modal antara lain *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi tepat dan menguntungkan serta meminimalkan risiko atas investasi dananya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fahmi, Ithram. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-2. Cetakan ke-2. Jakarta : Kencana

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-6. Depok : Rajagafarindo Persada

Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Cetakan ke-16. Yogyakarta

Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariete dengan SPSS*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media

Santoso, Singgih. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Cetakan ke-4. Yogyakarta : Media Komputindo

Siregar, Sofyan. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada